

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Pembahasan pada bab ini bersifat empiris artinya pembahasannya berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lokasi obyek penelitian di SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik.

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik**

SMP ISLAM Duduksampeyan berdiri pada tahun 1983, kepemilikan tanah milik yayasan yang memiliki luas 1512 m<sup>2</sup> Luas Bangunan 480 m<sup>2</sup> , beralamatkan di Jl. Masjid Jami' 242 Duduksampeyan Gresik, yang siswa-siswinya terdiri dari desa Duduksampeyan sendiri dan dari luar desa Duduksampeyan. Sekolah SMP ISLAM Duduksampeyan didirikan atas prakarsa para ulama' dan tokoh masyarakat. Tujuan didirikannya SMP ISLAM ini adalah untuk menampung para lulusan MI/ SD agar bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Karena pada saat itu masih jarang pendidikan setingkat SLTP atau sederajat di kecamatan Duduksampeyan. Status akreditasi sekolah SMP ISLAM Duduksampeyan B.

Pendiri sekolah adalah:

- a. H. Afandi
- b. H. Mansyur
- c. H. Anwar

- d. H. Azis
- e. Marjan
- f. H. Nur Syamsi

Adapun urutan yang menjadi kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Drs. MZ. Arifin Nur                      Tahun 1983 – 1989
- b. Abdul Choliq, Bsc                      Tahun 1990 – 2000
- c. Zuhri, S.Pd.                              Tahun 2001 – 2004
- d. Drs. Suhadak, S.Pd.I                      Tahun 2005 – sampai sekarang <sup>1</sup>

## **2. Letak Geografis**

Sekolah SMP ISLAM Duduksampeyan ini terletak di jalan Masjid Jami' 242 Duduksampeyan Gresik, adapun batasan wilayahnya sebagai berikut:

- Sebelah Utara            : Rumah bapak H. Afandi
- Sebelah Selatan        : Masjid Jami'
- Sebelah Timur         : TPQ
- Sebelah Barat         : Jalan Masjid Jami'<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan bapak Drs.Suhadak,S.Pd.I,kepala sekolah SMP Islam Duduksampeyan Gresik pada tanggal 6 Mei 2013.

<sup>2</sup>Hasil Observasi Penelitian padatanggal 6 Mei 2013

### 3. Visi – Misi SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik

#### a. Visi Satuan Pendidikan

1) Tujuan Pendidikan Menengah Atas

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2) Visi SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik

Kami berketetapan hati untuk menjadikan sekolah kami”**Unggul Dalam Prestasi, Berakhlakul Karimah, Pelopor Dalam IPTEK Dan IMTAQ, Teladan Dalam Bersikap Dan Bertindak**”<sup>3</sup>

#### b. Misi Satuan Pendidikan

Misi :

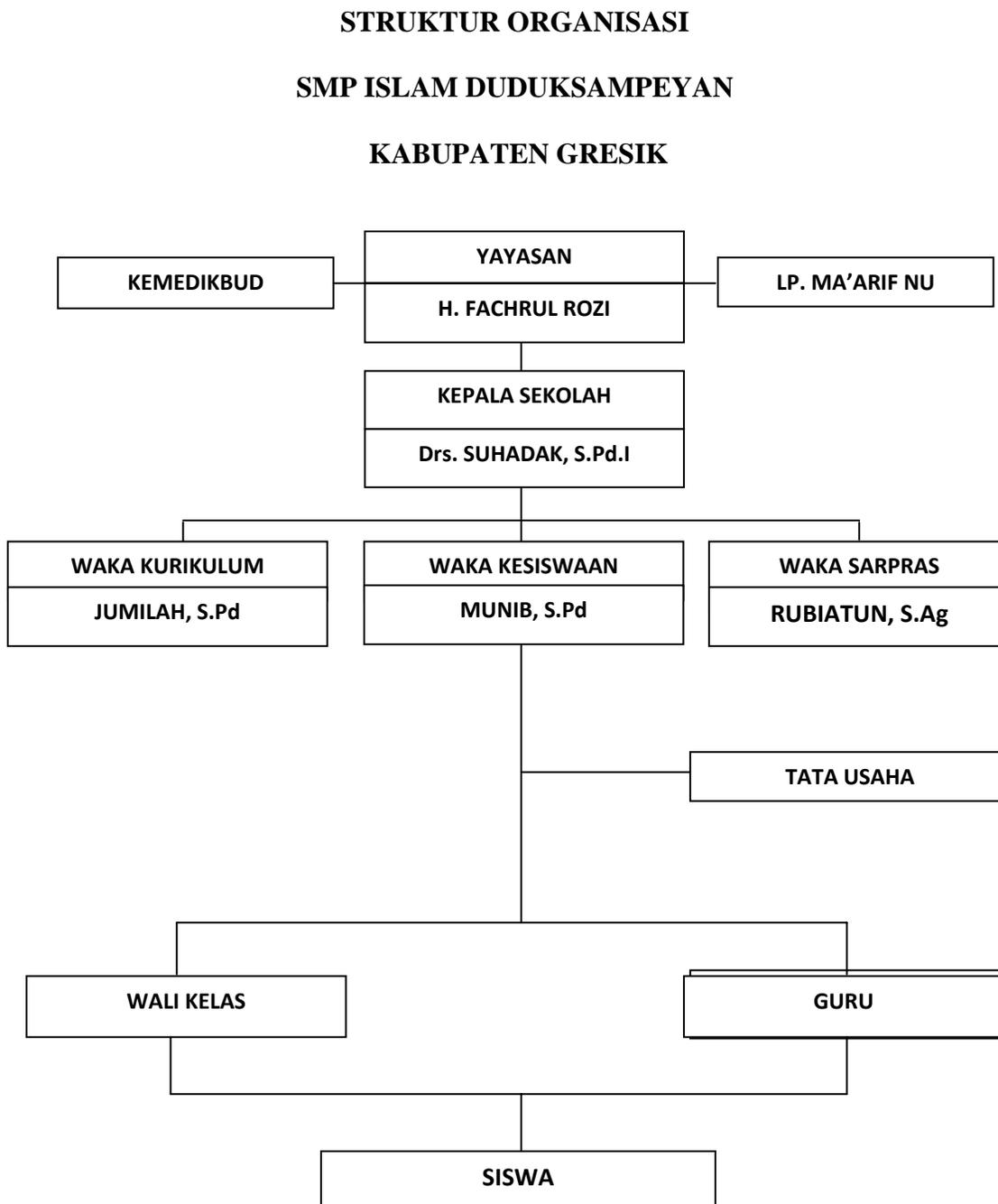
- 1) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran
- 2) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada para peserta didik, guru dan karyawan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju
- 3) Mendorong dan membantu setiap warga sekolah untuk mengenali potensi (dirinya) sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Ibu Jumilah,S.Pd,Waka Kurikulum SMP Islam Duduksampeyan

- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam yang berfahaman ahlu sunnah waljama'ah sehingga menjadi sumber kearifan.
- 5) Menerapkan manajemen Partisipatif, dengan melibatkan warga sekolah.
- 6) Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya
- 7) Mengembangkan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah

#### 4. Struktur Organisasi di SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik



## 5. Kondisi Siswa, Guru dan Karyawan SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik

### a. Keadaan Siswa SMP ISLAM Duduksampeyan

#### 1) Keadaan Siswa Program tahun ajaran 2012-2013 di SMP ISLAM Duduksampeyan.

Jumlah siswa di SMP ISLAM Duduksampeyan Tahun 2012-2013 kelas VII sebanyak 28 siswa, sebagaimana perincian pada tabel berikut:

**Tabel 2**

#### **Daftar Siswa Tahun Ajaran 2012-2013**

#### **DiSMP ISLAM Duduksampeyan Gresik**

KELAS	L	P	JUMLAH
VII	13	15	28
VIII	9	12	21
IX	13	10	23
	35	37	72

Sumber: Dokumen smp islam dudusampeyan tahun ajaran 2013/2014

### b. Keadaan Guru SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik

Pendidik atau guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani atau rohaninya agar mencapai kedewasaannya,

mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di permukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.<sup>4</sup>

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua. Mereka ini, tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggungjawab pendidikan anaknya kepada guru. Hal itu menunjukkan pula bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarangan guru, karena tidak sembarang orang dapat menjabat sebagai guru.<sup>5</sup>

Adapun guru-guru yang berada di SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik berjumlah 17 orang. Mereka memiliki profesionalisme yang tinggi, cinta kepada murid-muridnya, dan berlatarbelakang sarjana serta berasal dari berbagai lulusan perguruan tinggi. Berikut ini adalah daftar nama- nama guru di SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik.

---

<sup>4</sup> Nur Hayati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 71

<sup>5</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 39

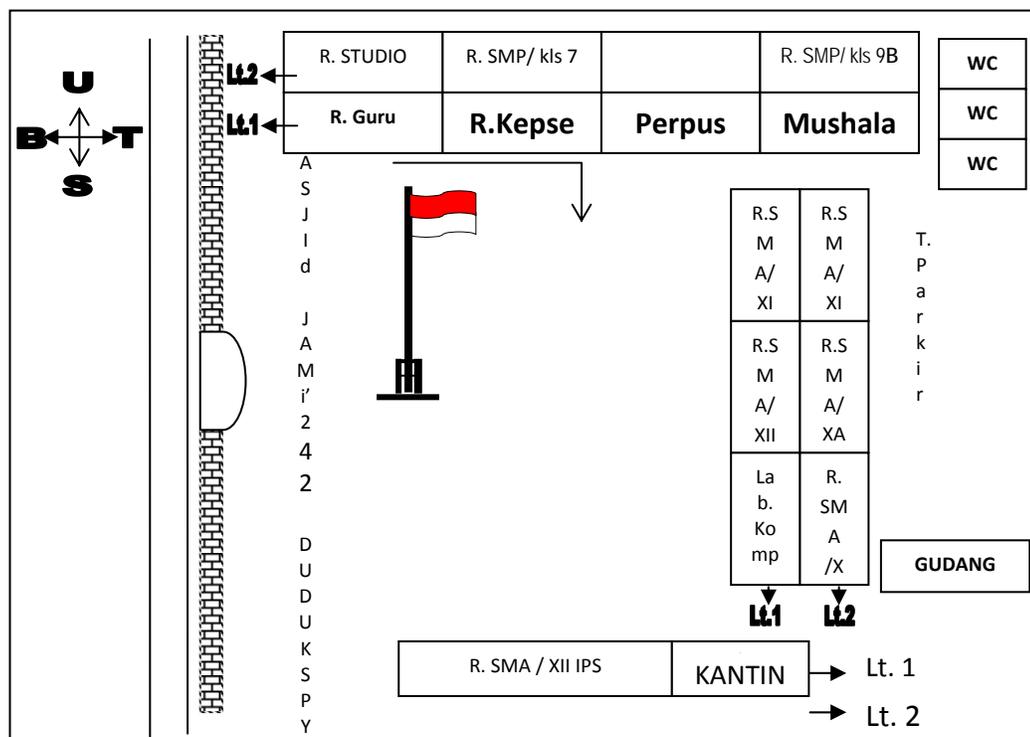
**Tabel 3**  
**Data Guru Dan Staff**  
**Smp Islam Duduksampeyan Gresik**  
**TP. 2012 / 2013**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>BIDANG STUDI</b>	<b>KET</b>
1	Drs.Suhadak, S.Pd.I	Kepala Sekolah	Bahasa Indonesia	S1
2	H. Zuhri, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah	Sejarah	S1
3	Jumilah, S.Pd.	Waka. Kurikulum	Matematika	S1
4	Munib, S.Pd.	Waka. Kesiswaan	B. Inggris/ Ekonomi*/ Penjaskes**	S1
5	Drs. M. Rif'an	Waka. Humas	Bahasa Daerah	S1
6	Rubiatun, S.Ag.	Waka. Sarpras	Seni Budaya/ B. Indonesia*	S1
7	Lailah Fitriyah, S.Ag	Wali Kelas VII	SKI	S1
8	Laila Hidayati, S.Pd.	Wali Kelas VIII	Pembukuan	S1
9	Hj. Lailah Khamariyah,S.Pd	Wali Kelas IX	Geografi/ B. Indonesia*	S1
10	Asghori, S.Pd.	Guru	B. Inggris	S1
11	Asrori, SH. S.Pd.	Guru	PKN	S1

NO	NAMA	JABATAN	BIDANG STUDI	KET
12	M. Subchi, S.Pd.I	Guru	Aqidah Akhlak	S1
13	Abdul Khaliq, S.Pd.I	Guru	Fisika	S1
14	Abu Naim, S.Pd.	Guru	Biologi	S1
15	Hj. Mua'fah, S.Pd.I	Guru	Fiqih	S1
16	Musyafi'ah, S.Pd.I	Guru	TIK	S1
17	Sulamiyah, S.Pd.I	Guru	Qurdis	S1

## 6. Denah Lokasi Smp-Sma Islam Duduksampeyan Gresik Tahun Pelajaran

2012/ 2013



## **7. Sarana dan Prasarana di SMP ISLAM Duduksampeyan**

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dengan adanya sarana dan prasarana dapat menunjang terbentuknya suasana yang memberikan dorongan pada anak dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, sedapatnya keadaan sarana prasarana harus diusahakan secara maksimal guna mendukung kegiatan pembelajaran keseluruhan kelas diupayakan kondusif sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan sebaik-baiknya.<sup>6</sup> Untuk menunjang proses pembelajaran, fasilitas yang dimiliki di SMP ISLAM Duduksampeyan adalah:

- 3 ruang kelas pembelajaran
- 1 laboratorium Fisika, Kimia dan Biologi
- 1 Laboratorium Bahasa
- 1 Laboratorium Komputer
- Perpustakaan
- Mushola
- Kantor guru
- Ruang OSIS
- Ruang BK
- Ruang UKS
- Lapangan olahraga
- Kantin

---

<sup>6</sup> Hasil dokumentasi Humas SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik.

## **B. Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis**

### **1. Data Hasil Interview**

Mata pelajaran Aqidah Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengamalan peserta didik tentang Aqidah dan Akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat. Untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan dari pembelajaran ini menurut Bapak Drs.Suhadak, S.Pd.I selaku kepala sekolah memberikan tanggapan sebagai berikut:

“Keteladanan merupakan persoalan yang sangat diperlukan dalam mendidik sebab, keteladanan merupakan bentuk penggambaran yang bersifat realistic terhadap semua keteladanan dan pemikiran. Bagaimana guru meminta siswanya untuk tidak merokok, padahal guru sendiri merokok atau bagaimana seorang guru meminta murid untuk tidak mendatangi dukun kalo dia sendiri pergi dan mempercayai dukun. Oleh karena itu salah satu prinsip pembelajaran adalah bawalah dunia peserta didik pada dunia kita dan antarkan dunia kita pada dunia mereka. Biasanya untuk menarik semua itu, saya menceritakan pengalaman-pengalaman saya yang sesuai dengan materi yang akan saya sampaikan. Hal ini sangat menarik karena dalam cerita singkat tidak jarang saya membumbuhi dengan imajinasi-imajinasi yang dapat

menarik dan menumbuhkan motivasi ataupun semangat untuk mempelajari materi yang akan saya ajarkan sehingga konsentrasi siswa dapat terfokus pada materi”.<sup>7</sup>

Berkaitan dengan yang disampaikan oleh Bapak Drs.Suhadak, S.Pd.Idiatas, Bapak M. Subchi, S.Pd.I selaku guru bidang studi aqidah akhlak juga memberikan tanggapan sebagai berikut:

“Sebenarnya materi Aqidah Akhlak itu dari dulu sampai sekarang tidak berubah, yang berubah adalah metode pembelajaran yang harus disesuaikan dengan materi maupun kebutuhan zaman, apalagi sekarang sudah musimnya teknologi. Peserta didik dituntut agar bisa mengaplikasikan apa yang diperoleh dari pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari . karena masalah lingkungan sangat mempengaruhi pola tingkah laku siswa. Nah, bertolak dari itu bagaimana kita bisa memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang menarik, tepat dan menyenangkan. Yang menyenangkan inilah yang menjadi kunci utama dalam suatu pembelajaran. Sehingga peserta didik akan merasa senang, insyaAllah mudah bagi kita untuk memasukkan inti sari materi yang dipelajari.”<sup>8</sup>

Dengan pembelajaran yang menyenangkan, membawa peserta didik dalam dunia yang ia pelajari melalui penglihatannya, pendengarannya dan

---

<sup>7</sup>Drs. Suhadak S.Pd. I, Kepala Sekolah SMP ISLAM Duduksampeyan, wawancara pribadi, Gresik, 07 Mei 2013

<sup>8</sup> M.Subchi,S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak SMP ISLAM, Wawancara pribadi, Duduksampeyan, 6 mei 2013

pengetahuannya tentang apa yang sudah ia ketahui sebelumnya mengenai materi yang dipelajari yaitu pada aspek Aqidah akhlak ini, akan sangat mudah diserap oleh peserta didik dan mengena seperti apa yang kita harapkan. Dari interview diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran *guided note taking* dengan dasarnya yaitu membawa peserta didik untuk mengalami dengan sendirinya apa yang ia pelajari sangat tepat digunakan dalam pembelajaran materi Aqidah Akhlak.

## **2. Data Observasi dan Penyebaran Angket**

Penyajian data hasil observasi kelas tentang penerapan metode *guided note taking* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII SMP Islam Duduksampeyan Gresik

Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *guided note taking* dengan peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak, peneliti juga melakukan observasi kelas yang dilaksanakan pada saat guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar didalam kelas dengan menggunakan penilaian sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Skor Observasi**

Nilai	Keterangan
1,00-1,99	Tidak baik
2,00-2,99	Kurang baik
3,00-3,99	Cukup baik
4,00	Baik <sup>9</sup>

Untuk lebih jelasnya maka peneliti sajikan data hasil angket yang telah peneliti sebarakan kepada siswa dari masing-masing responden dengan memberikan skor (nilai) berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas.

Analisa data ini diperoleh dari berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian di SMP Islam Duduksampeyan Gresik, yang menjadi sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VII. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 06 Mei sampai dengan 18 September 2013, yang bertindak sebagai guru adalah guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Bapak M. Subchi, S.Pd. Selama proses pembelajaran berlangsung yang menggunakan *metode guided note taking* dilakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berlangsung dikelas. Pengamatan dilakukan oleh peneliti, pembelajaran dimulai dengan

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hal. 98

memberikan angket prestasi belajar untuk mengetahui nilai hasil prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak.

Dalam pembahasan ini, penulis sajikan hasil angket tentang hubungan penerapan metode *guided note taking* dengan prestasi belajar siswa yang telah disebarkan kepada siswa kelas VII Smp Islam Duduksampeyan Gresik yang berkedudukan sebagai responden yang berjumlah 28 siswa. Angket tersebut terdiri dari 15 item pertanyaan. Setiap pertanyaan mempunyai 3 alternatif jawaban dengan kreteria skor sebagai berikut :

- Alternatif jawaban “A” dengan skor 3
- Alternatif jawaban “B” dengan skor 2
- Alternatif jawaban “C” dengan skor 1

Sebelum mencari perhitungan tentang ada tidaknya hubungan penerapan metode *guided note taking* terhadap prestasi belajar siswa kelas VII Smp Islam Duduksampeyan, terlebih dahulu penulis akan menyajikan data angket tentang variabel “X” (penerapan metode *guided note taking*) dan variabel “Y” (prestasi belajar) dengan rumus prosentase yang didasarkan pada kelompok responden untuk mengetahui hubungan penerapan metode *guided note taking* dengan prestasi belajar siswa kelas VII Smp Islam Duduksampeyan Gresik.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang hasil penyebaran angket, berikut penulis sajikan data-data tentang hasil angket penerapan metode *guided note taking* pada mata pelajaran akidah akhlak dengan peningkatan prestasi belajar

siswa kelas VII Smp Islam Duduksampeyan Gresik dapat dilihat di analisis data.

### 3. Analisis Data

Setelah data tersebut disajikan dan agar terdapat kecocokan didalam menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya adalah analisis data.

#### a. Analisis data tentang penerapan metode *guided note taking*

**Tabel5**

**Data tentang guru sering memberikan catatan sebagai bahan ajar**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P ( % )
1.	a.sering	28	0	0
	b.Jarang		8	28,57
	c.Tidak pernah		20	71,43
Jumlah			28	100

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban jarang pada angket yang diberikan kepada 28 responden adalah 28,57% sedangkan yang memberi jawaban tidak pernah adalah 71,43%.

**Tabel6**  
**Data tentang guru sering mengosongi sebagian point-point penting**  
**dalam catatan yang di berikan**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P ( % )
2.	a.serang	28	1	3,57
	b.Jarang		8	28,57
	c.Tidak pernah		19	67,85
Jumlah			28	100

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban sering pada angket yang diberikan kepada 28 responden adalah 3,57% sedangkan yang memberi jawaban jarang adalah 28,57% sedangkan yang memberi jawaban tidak pernah adalah 67,85% .

**Tabel 7**  
**Data tentang pendapat jika guru kamu memberikan catatan**  
**sebagai bahan ajar**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P ( % )
3.	a.senang	28	0	0
	b.kurang senang		4	14,28
	c.sangat tidak senang		24	85,71
Jumlah			28	100

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban kurang senang pada angket yang diberikan kepada 28 responden adalah 14,28% sedangkan yang memberi jawaban sangat tidak senang adalah 85,71%

**Tabel 8**

**Data tentang arahan yang diberikan guru**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P ( % )
4.	a.baik	28	0	0
	b.kurang baik		2	7,14
	c.tidak baik		26	92,86
Jumlah			28	100

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban kurang baik pada angket yang diberikan kepada 28 responden adalah 7,14% sedangkan yang memberi jawaban tidak baik adalah 92,86%.

**Tabel 9**

**Data tentang pendapat jika metode guided note taking digunakan oleh guru**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P ( % )
5.	a.tepat	28	0	0
	b.kurang tepat		2	7,14
	c.tidak tepat		26	92,86
Jumlah			28	100

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban kurang tepat pada angket yang diberikan kepada 28 responden adalah 7,14% sedangkan yang memberi jawaban tidak tepat adalah 92,86%.

**Tabel 10**

**Data tentang guru memberikan metode selain metode guided note taking**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P ( % )
6.	a.sering	28	1	3,57
	b.Jarang		8	28,57
	c.Tidak pernah		19	67,85
Jumlah			28	100

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban sering pada angket yang diberikan kepada 28 responden adalah 3,57% sedangkan yang memberi jawaban jarang adalah 28,57% sedangkan yang memberi jawaban tidak pernah adalah 67,85% .

**Tabel 11**

**Data tentang termotivasi dalam belajar ketika metode guided note taking di terapkan oleh guru**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P ( % )
7.	a.termotivasi	28	0	0
	b.kurangtermotivasi		2	7,14
	c.Tidak termotivasi		26	92,86
Jumlah			28	100

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban kurang termotivasi pada angket yang diberikan kepada 28 responden adalah 7,14% sedangkan yang memberi jawaban tidak termotivasi adalah 92,86%.

**Tabel 12**

**Data tentang selain metode guided note taking metode lain yang sering digunakan guru**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P ( % )
8.	a.ceramah	28	0	0
	b.tanya jawab		3	10,71
	c. kerja kelompok		25	89,28
Jumlah			28	100

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban tanya jawab pada angket yang diberikan kepada 28 responden adalah 10,71% sedangkan yang memberi jawaban kerja kelompok adalah 89,28%.

**Tabel 13**

**Data tentang bisa menjelaskan materi yang telah siswa pahami pada saat pelajaran berlangsung**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P ( % )
9.	a.bisa	28	0	0
	b.kurang bisa		5	17,86
	c.Tidak bisa		23	82,14
Jumlah			28	100

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban kurang bisa pada angket yang diberikan kepada 28 responden adalah 17,86% sedangkan yang memberi jawaban tidak bisa adalah 82,14%.

**Tabel 14**

**Data tentang metode guided note taking bisa memberikan perubahan yang baik dalam belajar**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P ( % )
10.	a.Bisa	28	0	0
	b.Kurang bisa		1	3,57
	c.Tidak bisa		27	96,43
Jumlah			28	100

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban kurang bisa pada angket yang diberikan kepada 28 responden adalah 3,57% sedangkan yang memberi jawaban tidak bisa adalah 96,43%.

**Tabel 15****Data tentang siswa menyukai Metode guided note taking**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P ( % )
11.	a.Suka	28	1	3,57
	b.Biasa-biasa saja		2	7,14
	c.Tidak suka		25	89,28
Jumlah			28	100

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban suka pada angket yang diberikan kepada 28 responden adalah 3,57% sedangkan yang memberi jawaban biasa-biasa saja adalah 7,14% sedangkan yang memberi jawaban tidak suka adalah 89,28% .

**Tabel 16****Data tentang prestasi belajar siswa setelah metode guided note taking di terapkan oleh Guru anda**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P ( % )
12.	a.Baik	28	1	3,57
	b.Kurang baik		4	14,22
	c.Tidak baik		23	82,14
Jumlah			28	100

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban baik pada angket yang diberikan kepada 28 responden adalah 3,57% sedangkan yang memberi jawaban kurang baik adalah 14,22% sedangkan yang memberi jawaban tidak baik adalah 82,14% .

**Tabel 17**

**Data tentang siswa bosan ketika guru menggunakan metode mengajar yang tidak beragam (monoton)**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P ( % )
13.	a.Ya	28	2	7,14
	b.Biasa-biasa saja		7	25
	c.Tidak bosan		19	67,85
Jumlah			28	100

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban “ Ya ” pada angket yang diberikan kepada 28 responden adalah 7,14% sedangkan yang memberi jawaban biasa-biasa saja adalah 25% sedangkan yang memberi jawaban tidak sama sekali adalah 67,85% .

**Tabel 18**

**Data ketika sebuah prestasi sangat penting untuk motivasi belajar anda**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P ( % )
14.	a.Ya	28	3	10,71
	b.Biasa-biasa saja		2	7,14
	c.Tidak sama sekali		23	82,14
Jumlah			28	100

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban “ Ya ” pada angket yang diberikan kepada 28 responden adalah 10,71% sedangkan yang memberi jawaban biasa-biasa saja adalah 7,14% sedangkan yang memberi jawaban tidak sama sekali adalah 82,14% .

**Tabel 19**

**Data tentang prestasi belajar anda sebelum metode ini di terapkan oleh Guru anda**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P ( % )
15.	a.Baik	28	0	0
	b.Kurang baik		13	46,43
	c.Tidak baik		15	53,57
Jumlah			28	100

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memberi jawaban kurang baik pada angket yang diberikan kepada 28 responden adalah 46,43% sedangkan yang memberi jawaban tidak baik adalah 53,57%.

Setelah mendata jumlah setiap bobot jawaban ( C ) yang merupakan skor ideal, maka untuk mengetahui penerapan metode Guided Note Taking dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{71,43\%+67,85\%+85,71\%+92,86\%+92,86\%+67,85\%+92,85\%+89,28\%+82,14\%+96,43\%+89,28\%+82,14\%+67,85\%+82,14\%+53,57\%}{15} \\
 &= \frac{121,4\%}{15} \\
 &= 80,9\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rata-rata hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode guided note taking pada mata pelajaran aqidah akhlak dikelas VII Smp islam duduksampeyan Gresik tergolong baik karena nilai yang diperoleh berada diantara 65% - 100%

**Tabel 20**  
**Penyajian Data dan Angket Tentang Penerapan metode *guided note***  
***taking*(Variabel X)**

Responden	Nomor Instrumen															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	45
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	39
4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	35
5	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	37
6	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	42
7	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	30
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	43
10	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	41
11	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
12	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	40
13	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	45
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
15	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
16	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	40

17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	43
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
19	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	42
20	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	41
21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
23	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	42
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	43
27	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	45
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	25
Jumlah																1093

Sumber Data: Hasil angket siswa-siswi VII Smp Islam Duduksampeyan Gresik 2013-

2014

Tabel 21

**Data hasil observasi kelas tentang penerapan metode Guided Note Taking dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII SMP Islam Duduksampeyan Gersik**

No	Variabel	Indikator	Skor			
			4	3	2	1
1	Penerapan Metode Guided Note Taking dengan prestasi belajar	Tingkatan dan focus pertanyaan:				
		a. Pemberian pertanyaan rendah ( <i>low question</i> )	√			
		b. Pemberian pertanyaan tinggi ( <i>high question</i> )	√			
		c. Pemberian pertanyaan <i>konvergen</i>		√		
		d. Pemberian pertanyaan <i>divergen</i>	√			
		Konsep metode guided note taking:				
		a. Formasi ( konsep didapat sebelum pembelajaran berlangsung )	√			
		b. Pemahaman dari perolehan konsep secara formasi		√		
		c. Asimilasi ( konsep didapat selama pembelajaran berlangsung )	√			
		d. Pemahaman dari konsep				

	yang diperoleh secara asimilasi		√		
	Memotivasi siswa melalui metode guided note taking a. Respon siswa b. Pemberian kesempatan bertanya kepada siswa c. Penggunaan kesempatan bertanya oleh siswa d. Pemahaman siswa atas jawaban-jawaban dari metode guided note taking e. Munculnya rasa ingin tahu lebih banyak dari siswa f. Pemahaman materi yang sedang diajarkan g. Pemahaman materi pada pertemuan sebelumnya	√		√	
	Skor Total 3,6 = penerapan metode guided note taking tergolong baik				Skor total = 54: 15 = 3,6

#### 4. Penyajian Data Tentang Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar atau hasil belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena berhasil tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat dari

hasil belajar yang telah dicapai siswa. Hasil belajar yang dicapai siswa menggambarkan hasilusaha yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar untuk mengetahui jenis-jenis belajar yang akan dicapai melalui proses pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menyajikan hasil tantang prestasi belajar siswa kelas VII Smp Islam Dukuksampeyan Gresikpada semester ganjil tahun ajaran 2013-2014 seperti tabel berikut :

**Tabel 22**

**Tabulasi Nilai Raport atau Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)**

No	Nama Siswa	NILAI
1	ACHMAD MUZAKKI	91
2	AHMAD KHILMI BAIHAQI	77
3	AHMAD ROICHANUL AFIF	79
4	FIRMAN ALI	70
5	INDRA MAULANA	86
6	MOH. ALAMUL YAQIN	82
7	MOH. MU'ZI AL 'ATHIQ	78
8	MOH. RIFQI MAULIDDIN	70
9	MOHAMMAD ARDIANTO	84
10	MOHAMMAD ISWANTO	81
11	MUHAMMAD AINUN NAJICH	89

12	MUHAMMAD RIF'ANUL AMIN	86
13	MUHAMMAD SHOLI	90
14	NUR KHOLIS	83
15	AMILIA SAFITRI	79
16	AYU RETNO SUWARI	77
17	FITRAH ALFIYANTI LAILY	90
18	LAILATUL FITRIYAH	89
19	NUR ANISSIYAH	85
20	NUR FAHMIYAH	88
21	NURIL ASFIYAH	82
22	NURIS SABIAH	82
23	NURMA AFIFAH	79
24	RIZKY AYU LESTARI	79
25	ZAHROTUL FIRDAUSIYAH	88
26	ZUROTUN NAFISAH	88
27	MOHAMMAD RONI HARDIAWAN	85
28	MOHAMMAD SYAIFUL ARIF	85
Jumlah		2322

## 5. Analisis Data Angket

Setelah data terkumpul, baik data tentang penerapan metode guided note taking maupun data prestasi belajar, maka langkah selanjutnya yaitu untuk mengetahui hubungan Hubungan penerapan metode guided note taking pada mata pelajaran akidah akhlak dengan peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII Smp Islam Duduksampeyan Gresik, maka penulis menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2 - \sum x^2)(N \sum y^2 - \sum y^2)\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Number of cases

$\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian seluruh skor x dan y

$\sum x$  : Jumlah seluruh skor x

$\sum y$  : Jumlah seluruh skor y

**Tabel 23**  
**Tabel Perhitungan Product Moment**

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	45	91	<b>2025</b>	<b>8281</b>	<b>4095</b>
2	44	77	<b>1936</b>	<b>5929</b>	<b>3388</b>
3	39	79	<b>1521</b>	<b>6241</b>	<b>3081</b>
4	35	70	<b>1225</b>	<b>4900</b>	<b>2450</b>
5	37	86	<b>1369</b>	<b>7396</b>	<b>3182</b>
6	42	82	<b>1764</b>	<b>6724</b>	<b>3444</b>
7	30	78	<b>900</b>	<b>6084</b>	<b>2340</b>
8	27	70	<b>729</b>	<b>4900</b>	<b>1890</b>
9	43	84	<b>1849</b>	<b>7056</b>	<b>3612</b>
10	41	81	<b>1681</b>	<b>6561</b>	<b>3321</b>
11	41	89	<b>1681</b>	<b>7921</b>	<b>3649</b>
12	40	86	<b>1600</b>	<b>7396</b>	<b>3440</b>
13	45	90	<b>2025</b>	<b>8100</b>	<b>4050</b>
14	45	83	<b>2025</b>	<b>6889</b>	<b>3735</b>
15	32	79	<b>1024</b>	<b>6241</b>	<b>2528</b>
16	40	77	<b>1600</b>	<b>5929</b>	<b>3080</b>
17	43	90	<b>1849</b>	<b>8100</b>	<b>3870</b>
18	43	89	<b>1849</b>	<b>7921</b>	<b>3827</b>
19	42	85	<b>1764</b>	<b>7225</b>	<b>3570</b>

20	41	88	<b>1681</b>	<b>7744</b>	<b>3608</b>
21	36	82	<b>1296</b>	<b>6724</b>	<b>2952</b>
22	31	82	<b>961</b>	<b>6724</b>	<b>2542</b>
23	32	79	<b>1024</b>	<b>6241</b>	<b>2528</b>
24	42	79	<b>1764</b>	<b>6241</b>	<b>3318</b>
25	44	88	<b>1936</b>	<b>7744</b>	<b>3872</b>
26	43	88	<b>1849</b>	<b>7744</b>	<b>3784</b>
27	45	85	<b>2025</b>	<b>7225</b>	<b>3825</b>
28	25	85	<b>625</b>	<b>7225</b>	<b>2125</b>
Jumlah	1093	2322	<b>43577</b>	<b>193406</b>	<b>91106</b>

Keterangan :

Kolom I = Nomor responden yang diteliti sebanyak 28 responden

Kolom II = Skor nilai variabel X, diperoleh 1093

Kolom III = Skor nilai variabel Y, diperoleh 2322

Kolom IV = Hasil perkuadratan seluruh skor variabel  $\sum X (X^2)$  diperoleh nilai 43577

Kolom V = Hasil perkuadratan seluruh skor variabel  $\sum Y (Y^2)$  diperoleh nilai 193406

Kolom VI = Hasil perkalian antara variabel skor X dan skor Y ( $\sum XY$ ) diperoleh nilai 91106

Setelah masing-masing kategori diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data tersebut kedalam korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28 \times 91106 - (1093)(2322)}{\sqrt{\{28 \times 43577 - (1093)^2\}\{28 \times 193406 - (2322)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2550968 - 2537946}{\sqrt{\{1220156 - 1194649\}\{5415368 - 5391684\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13022}{\sqrt{\{25507 \times 23684\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13022}{\sqrt{604107788}}$$

$$r_{xy} = \frac{13022}{24578,60427}$$

$$r_{xy} = 0,529810393$$

$$r_{xy} = 0,53$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas, maka dapat diperoleh data r xy sebesar 0,53 untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel X (Penerapan metode guided note taking) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa), maka harus dicari drajat besarnya (db/df) dulu dengan rumus sebagai berikut :

$db/df = N - Nr$ $= 28 - 2$ $= 26$
------------------------------------

Keterangan :

db/df= Degraf of freedom

N= Number of cases

Nr= Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Berkonsultasi dengan tabel “r” product moment maka dapat diketahui bahwa dengan df sebesar 26, diperoleh product moment pada taraf signifikan 1%= 0.496 membandingkan besarnya “ $r_{xy}$ ” atau “ $r_o$ ” yang kita peroleh adalah 0.53.

Sedangkan  $r_t$  masing-masing sebesar 0.388 dan 0.496 dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa  $r_o$  lebih besar dari pada  $r_t$  (baik pada taraf signifikan 1%) maka hipotesa alternatif diterima dan hipotesa nihil ditolak. Sebagai konsekwensinya adalah hipotesa kerja yang berbunyi “Adanya hubungan penerapan metode *guided note taking* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Smp Islam Duduksampeyan Gresik” diterima, Sedangkan hipotesa nihil yang berbunyi “Tidak adanya hubungan penerapan metode *guided note taking* terhadap prestasi belajar siswa kelas VII Smp Islam Duduksampeyan Gresik” ditolak.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana hubungan penerapan metode *guided note taking* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Smp Islam Duduksampeyan Gresik dapat diinterpretasikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 24**  
**Interprestasi terhadap rxy**

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat Lemah Atau Rendah
0,20-0,40	Lemah Atau Rendah
0,40-0,70	Cukup kuat
0,70-0,90	Kuat Atau Tinggi
0,90-1,00	Sangat Kuat Atau Tinggi <sup>10</sup>

Untuk mengetahui seberapa besar penerapan metode *guided note taking* dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Smp Islam Duduksampeyan Gresik, maka penulis mengkonsultasikan nilai  $r_{xy}$ , yaitu berada pada kisaran nilai 0,40-0,59 yang tergolong cukup kuat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hubungan penerapan metode *guided note taking* dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII Smp Islam Duduksampeyan Gresik. adalah “Cukup kuat”.

---

<sup>10</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik, ibid, h, 193*